

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Seperti yang telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2010 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan bahwa, pendidikan diselenggarakan dengan membangun kemauan, memberi keteladanan dan mengembangkan kreativitas belajar pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan memiliki tugas untuk mempersiapkan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan adanya pendidikan, maka seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan potensi diri, keterampilan, kreatif, membentuk pribadi yang bertanggung jawab serta membentuk manusia seutuhnya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 tahun 2015, pasal 1 ayat 21 “Peserta Didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu”. Jadi yang dimaksud dengan peserta didik merupakan anggota dari masyarakat yang sedang dalam proses pendidikan untuk mengembangkan potensi diri. Peserta Didik dalam penelitian kali ini adalah individu yang sedang melaksanakan proses pembelajaran secara daring dimasa pandemic covid-19 saat ini.

Pada akhir bulan Desember 2019, wabah Covid-19 pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok. Pada 11 maret 2020, Covid-19

ditetapkan sebagai pandemic oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia). Indonesia menjadi salah satu Negara yang terkena dampak Covid-19. Untuk menanggapi permasalahan ini, pemerintah membuat bermacam kebijakan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yakni merumahkan semua siswa mulai dari siswa sekolah dasar sampai perguruan tinggi berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Sejak saat itu, semua pembelajaran di dalam kelas diubah menjadi pembelajaran secara daring dari rumah. Situasi ini menuntut guru untuk mengadakan pembelajaran secara daring.

Menurut Hamzah & Nurdin (2011:154) kreativitas digambarkan dengan kemampuan menemukan ide untuk memecahkan permasalahan, kemampuan berfikir kritis, mampu menggabungkan suatu ide yang belum pernah tergabung sebelumnya dan mempunyai banyak gagasan.

Kreativitas itu tidak harus menciptakan sesuatu hal yang baru dan belum pernah ada sebelumnya, melainkan siswa dapat menyalurkan ide dengan membuat sesuatu yang menurutnya berbeda dari yang lain melalui kombinasi dari informasi atau data yang ada sebelumnya sehingga ada kebanggaan tersendiri dari siswa yang menciptakan karyanya. Kreativitas sebuah hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Salah satu karakter yang dimiliki manusia adalah kreativitas. Kreativitas dapat membantu seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya untuk meraih prestasi dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada peserta didik di SD Negeri 211/IX Mendalo Darat pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2020 yakni pada saat proses pembelajaran yaitu kreativitas nya sudah bagus , hal ini sejalan dengan

terdapatnya salah satu indikator dari kreativitas belajar yakni ketika kebanyakan peserta didiknya dapat memunculkan ide-ide mereka ketika ditanya pada saat pembelajaran.

Menurut Imran (2010: 23) Guru merupakan sebuah profesi yang memerlukan sebuah keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mengajar, membimbing, menilai, mengarahkan, melatih, mendidik, serta mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Pada proses pembelajaran, Guru tidak hanya sebagai pengajar, akan tetapi Guru juga berfungsi sebagai pembelajar. Guru memiliki peran yang sangat besar, tidak hanya cukup mengajar saja tapi Guru juga harus berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan pemberi arahan. Inilah yang dimaksud guru sebagai pembelajar dan tentunya peran guru didukung dengan adanya kemampuan guru dalam menguasai materi. Guru sangat berperan penting dalam perkembangan kecerdasan dan kreativitas belajar peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Karena bangsa yang besar dan berkualitas salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu guru.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Peran Guru dalam Membangun Kreativitas belajar Peserta Didik pada masa Pandemi Covid-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Peran Guru dalam Membangun Kreativitas

Belajar Peserta Didik pada Aspek Pengembangan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian yaitu Untuk mendeskripsikan Bagaimana Peran Guru dalam Membangun Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Aspek Pengembangan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru di sekolah dasar dalam membangun kreativitas belajar peserta didik pada masa Pandemi Covid-19

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Guru, dapat menambah wawasan dan keterampilan guru mengenai pelaksanaan proses pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19
- b. Bagi peneliti, akan menambah pengalaman dan wawasan praktis dibidang pendidikan selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bekal bila sudah menjadi tenaga pendidik.